

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu dengan mengamati hukum yang bekerja dimasyarakat sehingga hukum dapat terlihat fungsinya dimasyarakat. Penelitian ini mengambil data dan fakta yang dibutuhkan atau field research atau disebut penelitian lapangan.<sup>1</sup> Dengan penelitian langsung atau empiris yang terjun ke lapangan dengan menganalisis ketentuan hukum yang berlaku dan menggunakan metode ini dapat dikethui secara mendalam tentang masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang tinjauan hukum islam terhadap perjanjian yang tidak sesuai pemesanan bingkai foto dengan supplier bingkai foto dengan romy photography kabupaten kudos dengan mmenggunakan metode deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendapatkan informasi tentang beberapa kondisi dan menjelaskan serta menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan dilingkungan penelitian. Lingkngan penelitian tersebut ialah Desa Jepang Pakis, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dapat disebut penelitian kualitatif yang mana data dan hasilnya berupa hasil wawancara dan dokumentasi.

### **B. Setting Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Tempat atau lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian adalah Romy Photography yatu di Desa Jepang Pakis, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di tempat Romy Photography terjadi sebuah kasus wanprestasi. Tetapi kasus wanprestasi tersebut tidak sampai ke dalam ranah meja hijau.

---

<sup>1</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 42

## 2. Waktu penelitian

Pelaksanaan waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, dilaksanakan setelah dan sebelum keluar surat ijin sebagai pengantar dalam menjalankan penelitian waktu kurang dari 5 bulan dimulai penelitian pada bulan November 2022 hingga 11 April 2023

## 3. Subyek penelitian

Subyek yang menjadi sasaran penelitian ini adalah, Romy Fotogrpahy yang mengalami kasus wanprestasi Dengan supplier bingkai foto dengan fokus penelitian ini yaitu tentang tinjauan hukum islan terhadap perjanjian yang tidak sesuai pemesanan bingkai foto antara supplier bingkai foto dengan romy photography.

## C. Sumber Data

Oleh karena fokus penelitian ini ialah berdasarkan tinjauan hukum Islam mengenai pelaksanaan perjanjian kerjasama, permasalahan penentuan mekanisme perjanjian antara penyedia dan Romy Photography.

Sumber data sendiri adalah hal yang penting dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini diperlukan data sebagai acuan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan jenis sumber data dengan menggunakan data primer dan data sekunder.<sup>2</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber awal yang sangat percaya pada lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Data primer juga diartikan sebagai data yang diperoleh langsung berasal subyek penelitian yang menggunakan alat pendukung dalam pengambilan sumber data dari subyek yang menjadi pusat informasi.

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik wawancara dan observasi sebagai sumber data. Teknik wawancara dan observasi diperoleh dari mencari informasi dari pemilik romy photography, dan hasil observasi di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan dan mencari

---

<sup>2</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Revisi*, (Jakarta: Prenadania Group, 2015), 181

tahu terhadap pelaku yang menjalankan perjanjian jual beli bingkai foto.<sup>3</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber, atau data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai jurnal, buku maupun karya karya dari para ahli yang dapat digunakan untuk mendukung hasil data data penelitian yang dilakukan misalnya jurnal para ahli yang dipublish, buku-buku dengan hak cipta dan dokumentasi lewat foto-foto yang diambil untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan.<sup>4</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian dari beberapa sumber data. Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan para peneliti dalam menghimpun, memberikan suatu kata yang abstrak serta tidak diwujudkan dalam istilah benda, kemudia dirubah menjadi bentuk teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang ada akan dikumpulkan dari sumber data ataupun informan tersebut. Yang dimaksud informan pada penlitian ini adalah subyek penelitian atau pusat data yang diperoleh.<sup>5</sup> Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dengan menggunakan teknik observasi langsung akan memudahkan peneliti mengetahui kondisi nyata yang ada pada lapangan dan dapat mengambil gejala atau

---

<sup>3</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, 1<sup>st</sup>Ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindopersada 1998), 38

<sup>4</sup> Marzuki, *Penelktian Hukum*, 195

<sup>5</sup> Muchlis Anshori Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009)

permasalahan yang muncul pada saat penelitian. Kunci keberhasilan teknik observasi adalah dari diri peneliti sendiri, karena peneliti yang terjun secara langsung ke lapangan dengan melihat, mendengarkan serta melakukan pemantauan pada obyek/subyek secara langsung, kemudian menyimpulkan dari apa yang diteliti.<sup>6</sup> Observasi ini dilakukan oleh peneliti dalam pengamatan pada terjadinya jual beli yang tidak sesuai (wanprestasi) yang terjadi di jasa foto Romy Photography.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara/peneliti) dengan sumber data (responden/narasumber). Wawancara ini dilakukan secara langsung, wawancara dilakukan dengan cara 'face-to-face', artinya peneliti berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan langsung secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban narasumber dicatat oleh peneliti.<sup>7</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pengamatan yang dilakukan peneliti dilakukan menggunakan teknik semistruktur (misalnya, mengajukan pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan peneliti ingin mengorek data yang dibutuhkan) dilokasi penelitian. Pada metode ini, peneliti mewawancarai secara langsung dengan pemilik Romy Photography di Kudus dengan menggali informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu praktik perjanjian yang tidak sesuai Romy Photography di Jepang Pakis Kudus. Dalam wawancara ini menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang dicari oleh penulis dalam permasalahan yang telah menjadi studi kasus dalam penulisan ini.

## 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu alat yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah catatan-catatan tertulis atau dokumen-dokumen pendukung

---

<sup>6</sup> Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, 39

<sup>7</sup> Riyanto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2004), 72

yang terdapat pada obyek penelitian. Guna memperoleh bukti tertulis perjanjian jual beli yang tidak sesuai yang terdapat pada Romy Fotography Kudus. Dokumentasi ini terdiri dari catatan, artikel, berita diberbagai media, dan juga foto.<sup>8</sup> Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan bukti adanya ketidaksesuaian dalam jual beli pada Romy Fotography Kudus.

#### E. Penguji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai peneliti ilmiah maka diperlukan adanya uji keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (credibility), merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.<sup>9</sup> Di penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan dengan menggunakan cara memeriksa data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi ada 3 yakni:

1. Triangulasi sumber data ialah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber dalam hal ini triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data mengenai keabsahannya, kemudian dibandingkan data hasil wawancara dengan dokumen atau informasi pendukung lainnya sebagai bahan pertimbangan. Peneliti menggunakan informan yang dianggap paling tau mengenai kausu wanprestasi yang terjadi di romy forography untuk mendapatkan data yang akurat.
2. Triangulasi teori penarikan analisis dan kesimoulan dari penguji keabsahan data dari beberapa teori terkait permasalahan yang dikaji yaitu tinjauan hukum islam tentang ketidaksesuaian barang.
3. Triangulasi metode ialah teknik penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakrya, 2002), 7

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 302

dan metode observasi. Dalam penelitian melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dialakukan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ialah proses pengolahan data menuju ke informasi sempurna. Teknik analisis data kualitatif ialah teknik pengolahan data yang dimana pengolahannya tanpa menggunakan angka serta fokus pada kualitasnya. Dalam penelitian ini membahas secara khusus tentang praktik perjanjian yang tidak sesuai di Romy Photography Kudus menurut hukum Islam. Pada waktu wawancara, peneliti sudah melakukan analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), tampilan data (data display), dan penarikan kesimpulan, dan conclusion drawing (verification).

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang didapatkan dari lapangan yang mempunyai jumlah yang banyak, maka harus dicatat secara rinci, teliti dan dengan hasil benar. Semakin penelitian memakan waktu banyak, maka jumlah data yang akan didapat yang akan didapat semakin banyak dan lebih kompleks serta bertambahnya tingkat kerumitan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Pada penyajian data penelitian kualitatif, dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan lain sebagainya. Menurut Milles dan Hubberman dalam buku Sugiyono penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks dalam bentuk naratif. Dengan melakukan tampilan data, akan mempermudah untuk mengerti yang terjadi pada perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan pada yang sudah dipahami.

### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Dengan kesimpulan yang telah diambil pada awal masih memiliki sifat sementara dan secara praktis dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dapat mendukung ketika tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal, sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten atas penelitian kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang jelas atau kredibel.